NAMA: MOH. MAHDUM

JUDUL: **STUDI PERBANDINGAN TENTANG KONSEPSI RUH DALAM AGAMA ISLAM DAN HINDUISME**

## ABSTRAK

Menurut Al Ghazali ruh di artikan dengan kata nafs atau jiwa, hubungan antara keduanya ruh dan jasat merupakan bentuk jauhar di satu pihak dan jauhar dilain pihak yang selalui bekerja melalui jasad membentuk sasaran ruh sehingga keduanya saling mempengaruhi dalam hal bekerja. Ruh ini dibagi dua macam yaitu ruh hewan dan ruh manusia (jiwa) ruh hewan adalah organ jasad yang bekerja sebagai perantara dan ruh insane atau jiwa adalah nafs dengan daya praktek dan teori. Didalam weda sasmita atman diartikan nafs atau jiwa dan pribadi, atman juga dapat diartikan sebagai pancaran illahi atau percikan dari sang hyang widi, adman mempunyai sifat yang sama dengan sang hyang widi yaitu tak lukai oleh senjata , tak terbakar oleh api, tak terkeringkan oleh angin hal ini di sebabkan atman dipenjarakan dalam tubuh yang mengakibatkan manusia dikuasai oleh Awidayah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teologis yanitu pengkajian yang mengkaitkan masalah ruh dengan masalah ketuhanan yang dalam hinduisme dan agama islam antara lain tentang penciptaan ruh dan kepercayaan terhadapnya. Psikologis yaitu pengkajian yang diarahkan kepada factor kejiwaan peranan dan pengaruhnya terhadap prilaku manusia. Dalam menggali data data dari sumber sumber kepustakaan penulis menggunakan metode diskriptif yaitu mencatat dan mengidentifikasikan data dan kemudia membabarkannya sesuai dengan apa yang ada dalam sumber tersebut. Data yang telah terkumpul dari sumber kepustakaan tersebut penulis susun menggunakan metode induksi, deduksi dan komparasi dalam membahas masalah ini agar dapat diambil sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah menurut konsep hinduisme dan islam ruh mempunyai hubungan yang erat dengan tubuh yang mengikuti dan mengerakkan serta mengendalikan perbuatan manusia, menurut hinduisme dan islam setelah manusia meninggal ruh manusia akan kekal walaupun jasad manusia itu musnah. Hinduisme dan islam sama sama mengajarkan kepercayaan adany a ruh termasuk dalam kepercayaan yang pokok dan dalam islam kepercayaan adanya ruh tidak termasuk dalam rukun iman tetapi ada kaitannya dengan salah satu rukun iman yaitu masuk dalam hal hal penjabaran yang ghaib seperti percaya adanya para malaikat, hari kiamat, hari kebangkitan karenanya wajib dipercayai.

**Kata Kunci:** ***Ruh, Agama Islam, Hinduisme***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id